

**SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPS SISWA SEKOLAH DASAR**

Nanda setiawaty¹, Jheni Yusuf Saragih², Taruli Marito Silalahi³
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
e-mail: nandaayusetiawati4@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPS disekolah dasar, Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah. Sumber referensi yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah berbagai literature seperti buku, jurnal *online*, internet dan kepustakaan lainnya. Setelah melaksanakn sosialisasi dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah. Penggunaan model pembelajaran *explicit instruction* memberikan pengaruh yang positif dan hasil belajar IPS siswa meningkat secara signifikan.

Kata kunci: Model *Explicit Instruction*; Hasil Belajar IPS

ABSTRAK

This Community Service aims to find out whether the Explicit Instruction learning model improving social studies learning outcomes in elementary schools. This Community Service is carried out at UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah. Reference sources used in Community Service are various literature such as books, online journals, the internet and other literature. After carrying out this socialization in Community Service, it can be concluded that the explicit instruction learning model can improve social studies learning outcomes for elementary school students at UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah. The use of the explicit instruction learning model provides a positive influence and students' social studies learning outcomes increase significantly.

Keywords: *Explicit Instruction Model; Science Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk memperdalam ilmu pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografis, Ekonomi, Sejarah, Antropologi, Sosiologi dan Negara dengan menampilkan peristiwa sosial sehari-hari masyarakat. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah siswa serta merasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan Ilmu pengetahuan yang wajib dipelajari oleh siswa mulai dari tingkat sekolah Dasar.

Pengabdian kepada Masyarakat juga dilakukan oleh Agus Saful Anwar (2019) tentang Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Pada Kelas V Di SDN 1 Sembawa, ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung tidak semua siswa yang berada didalam kelas mengikuti prosedur belajar yang dirancang guru agar proses pembelajaran dengan kondusif, dan siswa belum menunjukkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan dan menggunakan model pembelajaran serta penggunaan media atau alat peraga hal ini dikarenakan guru masih berpegang pada pembelajaran konvensional yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPS.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di sewaktu magang dimana guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran yang diberikan guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah Model Pembelajaran *Explicit Instruction*. Hal ini didukung oleh pendapat Fathurrohman (2015: 169) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *explicit instruction* dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Model pembelajaran *explicit instruction*, dilaksanakan dengan langkah langkah menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, pengetahuan dan keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan sehingga membangun pengetahuannya. Sehingga dapat membantu siswa dalam memahami secara mendalam materi yang diberikan

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan pengetahuan dan pribadi manusia; melalui belajar manusia dapat dilakukan perubahan-perubahan dan menghasilkan prestasi yang berguna bagi kehidupan manusia. Menurut Uno (2011:22) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan berinteraksi dalam lingkungannya. Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut Suyono (2011:9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan memperkokoh kepriadian. Proses belajar merupakan sebuah langkah untuk memperoleh pengetahuan.

Dari berbagai definisi diatas, maka dapat disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah perilaku. Adapun prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran adalah (1) Kesiapan belajar; (2) perhatian; (3) motivasi ; (4) keaktifan siswa; (5) mengalami sendiri; (6) pengulangan; (7) materi pelajaran yang menantang; (8) balikan dan penguataan ; (9) pendekatan individual. Berdasarkan

ciri dan prinsip-prinsip tersebut, proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya sehingga mampu menggunakan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Prestasi belajar padasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Menurut Nana Sudjana (2009) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya dijelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam dalam pengajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi mendefinisikan tersebut yang dimaksud prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek, kognitif, afektif dan psikomotorik, serta nilai dan sikap. selain perubahan tingkah laku prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman bela

Model *Explicit Instruction* merupakan pembelajaran yang menekankan pada pendekatan guru dengan siswa secara personal sehingga siswa mengerti tentang materi yang diajarkan. Dengan ini lebih mendekatkan siswa dengan guru secara intern sehingga siswa tidak canggung dalam bertanya yang belum mereka pahami (Wira, dkk. 2014:3). Pendapat tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan Archer dan Hughes (2011), strategi *Explicit Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa. selanjutnya menurut Kardi (dalam Uno dan Nurdin, 2011:118) *Explicit Instruction* dapat berbentuk ”ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok.

METODE

Sumber-sumber referensi Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah jurnal, buku dan beberapa artikel kepustakaan berupa karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek Pengabdian kepada Masyarakat. Telaah data yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada siswa kelas V UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan 3 kali pertemuan per minggu. Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dosen-dosen program studi PGSD USM-Indonesia dengan melibatkan mahasiswa Program Studi PGSD. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini aktifitas analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus – menerus sampai di rasa cukup. Menurut Kaelan, ada dua tahap dalam teknik analisis data pada Pengabdian kepada Masyarakat. Pertama, analisis pada saat pengumpulan data, ini di tujukan untuk lebih menangkap esensi atau inti dari fokus Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan melalui sumber-sumber yang di kumpulkan dan terkandung dalam rumusan verbal kebahasaan, proses ini di lakukan aspek demi aspek, sesuai dengan peta Pengabdian kepada Masyarakat.

Kedua, setelah dilakukan proses pengumpulan data itu, selanjutnya menganalisis kembali setelah data terkumpul yang berupa data mentah harus ditentukan hubungan satu sama lain. Data yang terkumpul tersebut belum tentu seluruhnya menjawab permasalahan yang dimunculkan dalam Pengabdian kepada Masyarakat, oleh karena itu perlu dilakukan kembali analisis data yang sudah diklarifikasikan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada siswa kelas V UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan 3 kali pertemuan per minggu. Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dosen-dosen program studi PGSD USM-Indonesia dengan melibatkan mahasiswa Program Studi PGSD.

Kegiatan sosialisasi model *Explicit instruction* pada Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS kelas V UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah pengukuran tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis secara kuantitatif digunakan analisis secara statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan persentase. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui observasi aktivitas belajar siswa dan guru dalam pembelajaran penerapan model *Explicit instruction* mengikuti tes tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata, hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diperoleh tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian. Bila target ketegori tuntas 80%-100% dan sebanyak <40% berada dalam kategori tidak tuntas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS dengan langkah 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana menjumlahkan semua nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas yang ada. Setelah peneliti menerapkan model *Explicit Instruction* pada pembelajaran IPS terhadap siswa kelas V UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa melalu meningkat. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan.

Pemerolehan data Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer mencakup data motivasi belajar siswa, dan aspek kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Explicit Instruction*. Data sekunder Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah nilai hasil ujian semester I siswa kelas V UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru, siswa mendapatkan skor 70,83% yang artinya memperoleh nilai dengan kriteria baik. Pertemuan I siswa mendapatkan skor 58,33%, yang berarti dalam Pengabdian kepada Masyarakat siswa mendapatkan nilai dengan kreteria kurang. Sementara pada pertemuan 2, siswa mendapatkan skor 83,33% yang berarti Pengabdian kepada Masyarakat mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan data tersebut, diperoleh fakta bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran IPS diperoleh rata-rata 70,83 dengan kriteria baik. Penulis masih belum optimal menerapkan pembelajaran dengan model *explicit instruction*, dan akan ditingkatkan lagi pada siklus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya.

Berdasarkan lembar observasi kegiatan mengajar guru dalam mengelolah pembelajaran, diperoleh data sebagai berikut: data hasil observasi memotivasi belajar siswa, yang digunakan untuk melihat proses, dan perkembangan motivasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Pembahasan Pada pertemuan 1 – 4 pembelajaran guru dapat persentase 94, 44% dengan jumlah skor 34. Sedangkan pada pertemuan 5-8 diperoleh skor 34 dengan persentase 94, 44%. Diperoleh fakta bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *explicit instruction* dalam pembelajaran IPS memiliki persentase yang tinggi yaitu 94, 44%. Berdasarkan kreteria yang telah ditetapkan skor tersebut terdapat pada kriteria 80%-100% sehingga pembelajaran dengan model *Explicit instruction* termasuk kedalam kriteria sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPSsiswa sekolah dasar, dapat dilihat dari pada pembahasan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran explicit insntrection terdapat pengaruh yang positif dan hasil belajar IPSsiswa meningkat.
2. Dalam meningkatkan hasil belajar IPSsiswa sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Intruction* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran khusus (TPK), diinformasikan latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
 - b) Guru mendemonstrasikan materi pelajaran, baik berupa keterampilan maupun konsep atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
 - c) Guru memberikan bimbingan instruksi awal kepada siswa.
 - d) Guru memeriksa apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberinya kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan, lalu melihat apakah mereka berhasil memberi umpan balik yang positif atau tidak
 - e) Guru memberikan kesempatan untuk melakukan instruksi lebih lanjut dengan berfokus pada situasi yang lebih kompleks atau kehidupan sehari-hari

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa yang sudah memberikan dukungan untuk kelancaran dalam melaksanakan pengerjaan PkM khususnya kepala sekolah dan guru-guru di UPT SD Negeri 064985 Helvetia Tengah yang telah memberikan tempat dan waktu dalam membantu tim dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afindasari Dwi Wiwin, 2017. " *Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Media Movie Learning Terhadap Prestasi Belajar Dan Tanggung Jawab Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas IV Di SDN 1 BANTERA* ". Skripsi. Purwokerto. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
- Al-Tabany, Bandar Ibnu Trianto .2014. " *Mendesain Model Pembelajara Inovatif, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)* ". Jakarta: Prenada Media Group
- Anugrah Desi Tri, 2017. " *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Explicit Intruction Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VB SDN 1 Gantiwarno* ". Lampung. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Anwar Saeful Agus, 2019, " *Peberapan Model Pembelajaran Explicit Instrucion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pokok Bahasan Cahaya Dan Sifatnya PAda Siswa Kelas V Di SDN 1 Sembaw* " Volume 4 Nomor 1

- Ardana Wishnu Pande, dkk. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPSiswa Kelas VI SDN 17 Dangin Puri Kota Denpasar” Volume 2 No. 1
- Assyari dkk, 2020. “Cakap Dan Kreatif Mendidik”. Jawa Barat, Edu Pubusher
- Dani Risman Nurhelfi, 2019 “Peningkatan Motivasi Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPSModel Explicit Instruction Di Sekolah Dasar”, Vol.19, No.2.
- Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajaran
- Khoiriyah Iftah, 2015,” *Penerapan Metode Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Program Web Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Di SMK N 1 KEBUMEN*”. Skripsi. Semarang. Fakultas Teknik.
- Lutfiyah dkk, 2018.“Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA”, Vol. 5, No.1.
- Mastika Dewi Ayu. L, dkk “Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Intruction Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPSKelas V SD Gugus I Kecamatan Buleleng” vol 1, No.1
- Nazir, M, 2019. *Metode Pengabdian kepada Masyarakat*, Jakarta, Ghalia Indonesia
- Nurvitriawati, dkk, 2018.”Pengaruh Model Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Membaca Konsep Denah Pada Murit Kelas IV SD”, Volume 3 Nomor 1
- Nurhatika, 2019 “Model Explicit Intruction Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPSKelas III SDN 09 Mattekko Kota Palopo” Vol 1, No. 1
- Nurmalawati Wardani dkk,2018. “ *Jurnal Pendidikan Empirisme*”,Sang Surya Media
- Mastika Dewi Ayu L, dkk, 2013. ” *Pengaruh Model Pembelajaran Explicit zinstruction Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPSKelas V SD Gugus kecamatan Buleleng*”
- Megawati, 2016.” *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPSDi Kelas V SDN Ginunggung Tolitoli*” Vol, 4, No. 10
- Oktarina Roti, 2017. “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Explicit Instrucion Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipa”, Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Purwanjo, 2010, *Evaluasi Hasil Belajar*, Celebak Timur, Pustaka Pelajar
- Rahayu Wahyuningsih, 2015. “*Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-nilai pendidikan Karakter Aspek Membaca Intensif Di SD*”, Deepublish
- Ratungri Yusak,2016 ” *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Materi Rangka Manusia Kelas IV SD GMIM2 Kandoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung*”Vol, 2, No. 1.

Sugiyono, 2019, “*Metode Pengabdian kepada Masyarakat Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Bandung, Alfabeta Cv

Suesanto dkk, 2018. “*Jurnal pendidikan Konvergensi*”, Sang Surya Media, ISSN: 2301-9050.

Utari Rahmawati, dkk, 2016, “*Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPSSiswa Kelas IV*”, Volume 4 No 1

Utami, Dwi. 2018.” *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*”, Sang Surya Media